



PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN GROWTH NET INCOME TERHADAP FREE CASH FLOW PADA NETFLIX, INC (2002-2019)

Tati Rosyati¹, Anum Nuryani², Asep Muhammad Lutfi³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: dosen02420@unpam.ac.id¹, dosen02517@unpam.ac.id²,
dosen02469@unpam.ac.id³

ABSTRACT

Purpose. *This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Growth Net Income (GNI) on Free Cash Flow (FCF) at Netflix, Inc., partially and simultaneously.*

Methods. *Data is collected by collecting secondary data in the form of financial statements for the current period. 2002 – 2019 from the Netflix Investors website. Financial reports are made into time series data and processed with Eviews 11.0 software. The analytical method used is descriptive analysis. Data analysis includes classical assumption test consisting of normality, heteroscedasticity, autocorrelation and multicollinearity, multiple regression analysis HAC (New-West), as well as partial hypothesis testing (T test), simultaneous (F test), and coefficient of determination and correlation coefficient.*

Findings. *The results of this study using multiple linear regression HAC (New-West) indicate that (1) Debt to Equity Ratio (DER) has an insignificant negative effect on Free Cash Flow (FCF). The probability value shows the number $0.0775 > 0.05$; (2) Net Profit Growth (GNP) has an insignificant negative effect on Free Cash Flow (FCF) with a t-test probability value of $0.1023 > 0.05$. Simultaneously with the F test obtained a probability value of $0.009650 < 0.05$, which means that together DER and GNI have a significant effect on FCF. The coefficient of determination shown by the number R² has a value of 46%, which means that the ability of the independent variable to explain the dependent variable is only 46%. The resulting correlation coefficient is 0.68 which indicates a strong relationship between the independent variable and the dependent variable.*

Implication. *A change in debt accompanied by an increase in profits will simultaneously decrease the amount of free cash flow in the company.*

Keywords. *Free Cash Flow, Debt to Equity Ratio, Net Income*

ABSTRAK

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Growth Net Income (GNI) terhadap Free Cash Flow (FCF) pada Netflix, Inc, secara partial dan simultan.

Metode. Data dikumpulkan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan periode berjalan. 2002 – 2019 dari situs web Investor Netflix. Laporan keuangan dibuat menjadi data *time series* dan diolah dengan *software* Eviews 11.0. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis data meliputi uji asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinearitas, analisis regresi berganda HAC (*New-West*), serta uji hipotesis parsial (uji T), simultan (uji F), serta koefisien determinasi dan koefisien korelasi.

Hasil. Hasil penelitian ini menggunakan regresi linier berganda HAC (*New-West*) menunjukkan bahwa (1) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan

terhadap *Free Cash Flow* (FCF). Nilai probabilitas menunjukkan angka $0,0775 > 0,05$; (2) Pertumbuhan Laba Bersih (PNB) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Arus Kas Bebas (FCF) dengan nilai probabilitas uji-t sebesar $0,1023 > 0,05$. Secara simultan dengan uji F diperoleh nilai probabilitas $0,009650 < 0,05$ yang artinya secara bersama-sama DER dan GNI berpengaruh signifikan terhadap FCF. Koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh angka R² memiliki nilai 46% yang artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat hanya 46%. Koefisien korelasi yang dihasilkan sebesar 0,68 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Implikasi. Adanya perubahan hutang disertai peningkatan keuntungan secara bersamaan akan mengurangi jumlah arus kas bebas di perusahaan.

Kata Kunci : *Free Cash Flow, Debt to Equity Ratio, Net Income*

1. Pendahuluan

Di era digital, banyak orang yang mengakses internet untuk menggunakan layanan streaming seperti film, musik, dan olahraga. Berdasarkan data penggunaan internet diseluruh Dunia tahun 2020 bersumber laporan Digital 2020 yang dilansir We Are Social dan Hootsuite mencapai angka 4,5 milyar orang. Angka ini menunjukkan bahwa pengguna internet telah mencapai lebih dari 60 persen penduduk dunia atau lebih dari separuh populasi bumi. Kemajuan teknologi informasi telah mengubah sendi-sendi kehidupan masyarakat. Meningkatnya penggunaan internet dengan adanya konten-konten menarik sehingga daya akses semakin meningkat.

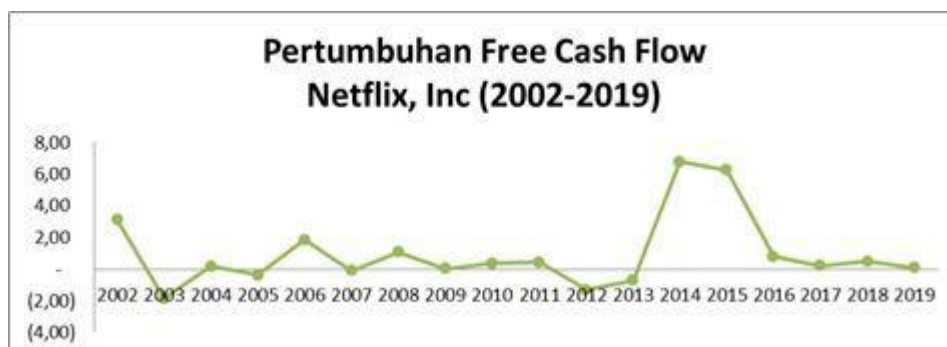
Kondisi pandemi Covid-19 memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat. Pandemi ini menjadi bencana di seluruh dunia. Pemerintah di dunia banyak yang menerapkan kebijakan lockdown, hal ini membuat warganya agar tetap beraktivitas di rumah. Secara tidak langsung, menyebabkan perubahan perilaku masyarakat, sehingga kebutuhan emosional diperlukan agar mengurangi stress. Salah satunya yakni dengan steaming film-film berbayar.

Netflix adalah layanan streaming film berbayar yang menyediakan film-film terbaru dan TV series paling terbaru setiap harinya. Pada masa pandemi penggunaan netflix semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan oleh situs databoks yang memperlihatkan bahwa pelanggan Netflix naik 15,8 Juta di Tengah Pandemi Covid-19, dikarenakan pada masa pandemi memaksa masyarakat untuk berada dirumah saja. Sehingga membuat masyarakat lebih banyak memanfaatkan waktunya dengan menonton film secara *streaming*.

Dengan adanya peningkatan ini tentunya menjadi sebuah motivasi yang baik bagi netflix dan membuat konten-konten yang menarik. Ini merupakan salah satu inovasi dan investasi yang dilakukan netflix. Dalam melakukan investasi diperlukan adanya sumber-sumber investasi. Sumber investasi diantaranya diperoleh dari arus kas bebas (*free cash flow*).

Menurut Kieso dan Weygandt (2015:212), *free cash flow* merupakan jumlah arus kas diskresioner yang dimiliki perusahaan. Arus kas tersebut dapat digunakan untuk investasi tambahan. Penggunaan *free cash flow* sebagai investasi tambahan bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang.

Berikut gambar 1 mengenai pertumbuhan *free cash flow* Netflix:



Gambar 1 Tredn FCF

Dari Gambar di atas dapat kita lihat bahwa arus kas bebas netflix sempat mengalami nilai negatif. Ini tandanya pendapatan perusahaan tidak mampu menunjang ekspansi atau pengembangan usaha. Karena negatif atau kekurangan dana, maka perusahaan perlu dana lain untuk menggantikannya. Ghodrati dan Hashemi (2014) melakukan penelitian "*A study on relationship among free cash flow, firm value and investors' cautiousness: Evidence from Tehran Stock Exchange*". Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa, pertama ada hubungan langsung dan bermakna antara arus kas bebas perusahaan bisnis dan nilai riil mereka. Kedua, nilai riil perusahaan bisnis lebih dari nilai prediksi mereka. Akhirnya, nilai prediksi dari perusahaan bisnis berdasarkan arus kas bebas lebih dari nilai pasar mereka. Penelitian tersebut memberikan informasi bahwa arus kas mampu melakukan prediksi nilai bisnis.

Selain arus kas bebas sumber dana untuk melakukan investasi tambahan yakni pembiayaan. Sumber pembiayaan yang kita ketahui berasal dari internal dan eksternal. Sumber eksternal berupa pinjaman yang akan menimbulkan adanya hutang. Peningkatan hutang menyebabkan peningkatan juga dalam pembayarannya sehingga diperlukan kas untuk membayar. Al-azhar, L (2014) melakukan penelitian "Pengaruh Laba, Ukuran Perusahaan Dan Komponen Akrua Terhadap Arus Kas Aktivitas Operasi Masa Depan pada Perusahaan Wholesale and Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012 ". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang terhadap arus kas operasi masa depan.

Selain indikator yang disampaikan, kinerja perusahaan juga dapat dilihat dari laba perusahaan. Kenaikan laba perusahaan dapat menunjukkan adanya kemajuan dalam perusahaan itu sendiri. Khushi dkk, (2020) melakukan penelitian dengan judul "*Effects Of Profitability Measures On Free Cash Flow; Evidence From Pakistan Stock Exchange* ". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pertumbuhan penjualan perusahaan dan arus kas bebas. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan (Stephen, 1991; Agarwal, 1995).

Dari meningkatnya jumlah pelanggan Netflix, Inc dan gambar 6 menunjukkan akan adanya perubahan pada arus kas. Meningkatnya pelanggan membuat naiknya penjualan sehingga akan mengindikasikan juga adanya pertumbuhan laba yang secara tidak langsung juga meningkatkan arus kasnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian guna menunjukkan bukti empiris dengan Judul: "**Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Growth Net Income terhadap Free Cash Flow pada Netflix Inc (2002-2019)**".

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Debt to Equity Ratio (DER). Menurut Kasmir (2016:156) "DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. DER menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dan

jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. DER pada setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{DER} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Growth Net Income (GNI). *Growth Net Income* merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur lajur pertumbuhan net income pada perusahaan. Menurut Ayuning (2010) dalam Lawi dan Dahlan (2020) dalam memprediksi pertumbuhan laba dalam penelitian menggunakan rumus pertumbuhan laba bersih sebagai berikut:

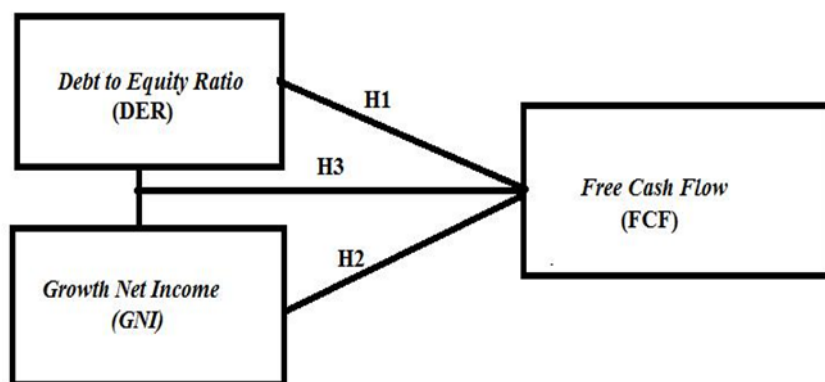
$$\text{Growth Net Income} = (\text{Net Income}_t - \text{Net Income}_{t-1}) / \text{Net Income}_{t-1}$$

Free Cash Flow (FCF). Pengertian Arus Kas bebas menurut Werner R. Murhadi (2013: 48) yaitu: “Arus Kas Bebas merupakan kas yang tersedia di perusahaan yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas.” Javanshir Hadi, Oladi Bashir, Ghadiri Moghaddam Abolfazi, and Mojarad Maryam (2013:27) menyatakan “*Free Cash Flow (FCF) is the amount of cash flow available to the firm that can be used to purchase investment, payment of dividends, debt repayment or to increase liquidity*” yang berarti bahwa arus kas bebas adalah jumlah arus kas yang tersedia untuk perusahaan jadikan investasi, pembayaran deviden, pembayaran kembali hutang atau untuk meningkatkan likuiditas.

Adapun rumus untuk menghitung arus kas bebas atau yang biasa disebut Free Cash Flow (FCF) adalah sebagai berikut:

$$\text{FCF} = \text{Arus Kas Operasi} - \text{Investasi dalam modal operasi}$$

Dalam penelitian penting adanya kerangka berfikir yang menyatakan hubungan antar variabel dan hipotesis yang dikembangkan. Berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini:



Gambar 2. Kerangka Berfikir

Hipotesis

- Ha1 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Free Cash Flow* pada Netflix, Inc
- Ha2 : *Growth Net Income* berpengaruh terhadap *Free Cash Flow* pada Netflix, Inc

Ha3 : *Debt to Equity Ratio* dan *Growth Net Income* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Free Cash Flow* pada Netflix, Inc

3. Metode Penelitian

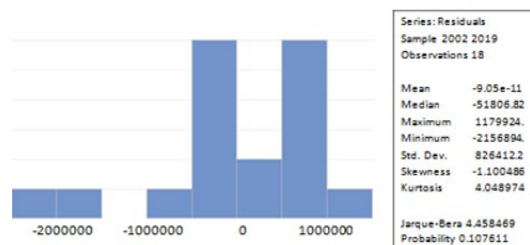
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini digunakan sampel jenuh, dimana data yang diambil dari laporan keuangan Netflix, Inc tahun 2002 sampai dengan 2019. Adapun untuk pengujian yang dilakukan meliputi, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda HAC (*New – West*), Uji T dan Uji F.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 3 Hasil Uji Normalitas

Dari data diperoleh nilai JB yakni 0,107611. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan α maka $> 0,05$, ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas

	FCF	DER	GNI
FCF	1.000000	-0.568577	-0.521752
DER	-0.568577	1.000000	0.292629
GNI	-0.521752	0.292629	1.000000

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan data di atas nilai in correlationnya $< 0,8$. Menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.448110	Prob. F(2,15)	0.1202
Obs*R-squared	4.429584	Prob. Chi-Square(2)	0.1092
Scaled explained SS	4.689474	Prob. Chi-Square(2)	0.0959

Sumber : *Output Eviews 11*

Bisa dilihat pada tabel 8 di atas, dengan uji heteroskedastisitas Breusch-Pagan-Godfrey. Berdasarkan nilai P-value Obs*R-Squared yakni sebesar 0,0959. Nilai tersebut menunjukkan arti bahwa tidak ditemukan masalah pada heteroskedastisitas, hal ini karena nilai P-Value Obs*R-Squared = 0,0959 > 0,01.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	9.841480	Prob. F(2,13)	0.0025
Obs*R-squared	10.84031	Prob. Chi-Square(2)	0.0044

Sumber : *Output Eviews 11*

Dari tabel di atas nilai Probabilitas Chi-Squared atas Obs*R-squared sebesar 0,0044 maka ditemukan masalah pada autokorelasi. Hal tersebut disebabkan karena nilai probabilitasnya < 0,01. Untuk mengatasi hal tersebut maka pemodelan yang dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda HAC (*Newey-West*).

Regresi Linear Berganda HAC (*Newey-West*)

**Tabel 4
Hasil Regresi Linear Berganda HAC (*Newey-West*)**

Dependent Variable: FCF
Method: Least Squares
Date: 05/18/21 Time: 16:41
Sample: 2002 2019
Included observations: 18
HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed bandwidth = 3.0000)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	370472.0	160992.2	2.301180	0.0361
DER	-336130.2	177349.6	-1.895297	0.0775
GNI	-1.456502	0.837045	-1.740053	0.1023

R-squared	0.461395	Mean dependent var	-580331.0
Adjusted R-squared	0.389580	S.D. dependent var	1126060.
S.E. of regression	879783.0	Akaike info criterion	30.36375
Sum squared resid	1.16E+13	Schwarz criterion	30.51215
Log likelihood	-270.2737	Hannan-Quinn criter.	30.38421
F-statistic	6.424849	Durbin-Watson stat	1.004751
Prob(F-statistic)	0.009650	Wald F-statistic	9.619537
Prob(Wald F-statistic)	0.002050		

Sumber : Data diolah (2021)

Dari perhitungan tersebut diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$FCF = 370472.024877 - 336130.167307*DER - 1.45650172144*GNI$$

- 1) Konstanta bernilai 1, 370472, berarti jika *Debt to Equity Ratio* dan *Growth Net Income* sama dengan nol, maka nilai *Free Cash Flow* bernilai konstanta tersebut
- 2) *Debt to Equity Ratio* sebagai X1 memiliki koefisien regresi senilai 336130, berarti setiap unit kenaikan DERnya akan menurunkan FCFnya sebesar 336130 jika variabel yang lain dianggap konstan.
- 3) *Growth Net Income* sebagai X2 memiliki koefisien regresi senilai 1,46, berarti setiap unit kenaikan GNInya, maka akan menurunkan FCFnya sebesar 1,46 jika variabel yang lain dianggap konstan.

Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kontribusi seberapa besar variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya. Berdasarkan hasil Uji Reresi Berganda HAC (*New-West*) pada tabel 4 di atas, nilai R^2 yakni 0,46 atau 46%. Ini berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independennya (DER dan GNI) menjelaskan variabel dependennya (FCF) hanya 46%, dan sisanya yakni 54% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien korelasi R merupakan akar dari koefisien determinasi atau R^2 . Koefisien Korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan atau pengaruh antar variabelnya. Dari Tabel 4, dapat dilihat nilai R^2 dari hasil uji yakni sebesar 0,461395. Maka Nilai R nya yakni $\sqrt{0,461395} = 0,6793$. Jika dibandingkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono, maka memiliki hubungan atau pengaruh yang "Kuat" karena berada pada range 0,60 - 0,799

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4 di atas menunjukkan nilai F Hitung (6.424849) > F Tabel (3.55) dan nilai probabilitas lebih dari nilai α (0,009650 < 0,05), menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel DER dan GNI berpengaruh signifikan terhadap FCF.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Berdasarkan data yang ada dalam tabel 4 di atas nilai t hitung untuk variabel DER dan GNI adalah 1,895297 dan 1,740053. Sedangkan nilai t tabel untuk adalah 1,73406. Jika dibandingkan antara nilai t hitung DER dengan nilai t tabel yakni : $1,895297 > 1,73406$ maka DER berpengaruh terhadap FCF. Nilai negatif menunjukkan pengaruhnya yang bersifat negatif. Nilai t hitung GNI jika dibandingkan t tabel yakni $1,740053 > 1,73406$ maka GNI berpengaruh terhadap FCF. Nilai negatif menunjukkan pengaruhnya yang bersifat negatif. Nilai probabilitas DER dan GNI masing-masing 0,0775 dan 0,1023. Jika dibandingkan nilai keduanya dengan nilai α maka > 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa DER dan GNI pengaruh yang dimiliki tidak signifikan terhadap FCF.

Pembahasan

Pengaruh DER terhadap FCF

Dari hasil uji parsial DER terhadap FCF berdasarkan uji regresi linear berganda HAC (*Newey-West*) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0775 dan nilai t hitung -1,895297 yang berarti berpengaruh negatif tidak signifikan. Dengan demikian, nilai hutang yang dimiliki perusahaan atas sumber dana yang ada akan memberikan pengaruh negatif terhadap Free Cash flow Netflix, Inc. Setiap perubahan nilai DER akan mengurangi sebanyak 336130.167307 FCF perusahaan tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmania, M. Rasuli, dan Al Azhar (2014) yang melakukan penelitian dengan salah satu indikator hutang terhadap arus kas menunjukkan hasil bahwa secara parsial hutang berpengaruh signifikan terhadap Arus kas.

Pengaruh GNI terhadap FCF

Dari hasil uji parsial Growth Net Income berdasarkan uji regresi linear berganda menunjukkan nilai 0,1023 yang berarti berpengaruh negatif tidak signifikan. Dengan demikian, pergerakan laba yang terjadi di Netflix, Inc akan berpengaruh terhadap arus kas bebasnya.

Penelitian terdahulu menggunakan indikator profitabilitas sebagai ukuran kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan Ari Darmawan (2011) bahwa ukuran laba memberikan pengaruh negatif terhadap arus kas bebas..

Pengaruh DER dan GNI terhadap FCF

Dari hasil uji F untuk mengetahui pengaruh DER dan GNI terhadap FCF menunjukkan nilai 0,009650. Nilai probabilitasnya $< 0,05$. Berdasarkan angka tersebut maka DER dan GNI secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap FCF. Peningkatan kedua variabel ini secara bersamaan akan menurunkan nilai FCFnya. Semakin tinggi hutang dan pertumbuhan laba bersih maka akan menurunkan arus kas beba Netflix, Inc. Sebaliknya semakin rendah hutang dan pertumbuhan laba maka akan menambah nilai arus kas bebasnya. Hal ini diindikasikan adanya proses pengembangan perusahaan yang dilakukan oleh Netflix, Inc. Komposisi modal yang dimiliki mayoritasnya masih berupa pinjaman sehingga menimbulkan adanya biaya dan bunga yang harus dibayarkan. Hal ini tentunya akan mengurangi kas perusahaan yang ada. Selain itu kegiatan investasi yang merupakan pengembangan perusahaan akan mengurangi arus kas bebas perusahaan. Maka dari itu perusahaan perlu melakukan manajemen, terkait penggunaan arus kas bebas sehingga bisa digunakan kebijakan dalam melakukan pinjaman dan melakukan investasi yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan yakni hanya memuat beberapa indikator berupa ratio atau pertumbuhan sebagai variabel bebasnya. Selain itu scope penelitian hanya pada satu perusahaan. Adapun guna penelitian selanjutnya bisa menambah variabel bebas lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Scope penelitian bisa lebih luas dan menggunakan sektor lain sehingga bisa didapatkan perbandingannya.

6. Kesimpulan

Pada bagian akhir peneliti membuat beberapa kesimpulan yang dapat diambil didasarkan pada temuan hasil penelitian. Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa: (1) Secara parsial DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap FCF dengan nilai t hitung (-) 1,895297 $>$ t tabel dan nilai probability 0,0775, (2) Secara parsial GNI berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap FCF dengan nilai t hitung (-) 1,740053 $>$ t tabel dan nilai probability 0,1023, (3) DER dan GNI secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap FCF dengan nilai f hitung 6,424849 dan nilai probability 0,009650.

Daftar Pustaka

- Aditama, RA. (2020). Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi. AE Publishing.
- Alwaneh, R., & Daraghma, Z. (2020). Competing Indicators of Free Cash Flows and The Usefulness: Evidence from Palestine Exchange. *Academy of Accounting and Financial Studie Journal*, 24(3).
- Al-azhar, L. (2014). Pengaruh laba, ukuran perusahaan dan komponen akrual terhadap arus kas aktivitas operasi masa depan pada perusahaan wholsale and retail yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2012 (Doctoral dissertation, Riau University)
- Darmawan, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Saham, Investasi, Peluang Investasi terhadap Dividen, Free Cash Flow. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 9(4), 1413-1425.
- DATAREPORTAL. (18 Februari 2020). Digital 2020 : Indonesia. Diakses pada November 2020, dari <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *JURNAL ILMIAH FEASIBLE: Bisnis, Kewirausahaan & Koperasi* 2 (2), 183-191.
- Fahmi, Irham. (2014). Analisa Kinerja Keuangan. Alfabeta

- Firmansyah, M. A. (2020). Pengantar E-Marketing. Penerbit Qiara Media.
- Ghodrati, H., & Hashemi, A. (2014). A study on relationship among free cash flow, firm value and investors' cautiousness: Evidence from Tehran Stock Exchange. *Management Science Letters*, 4(9), 2001-2010.
- Giriati. (2016). Free Cash Flow, Dividend Policy, Investment Opportunity Set, Opportunistic Behavior and Firm's Value. *Social and Behavioral Sciences*, 219, 248-254.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Rajawali Pers
- Hashook.com. (2019, 18 December). Perkembangan Netflix Dan Fakta Menariknya. Diakses Februari 2021 dari <http://hashook.com/perkembangan-netflix-dan-fakta-menariknya/>
- Horne, James C. Van. (2014). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan 2 (ed. 12). Salemba Empat
- Irfani, Agus S. (2020). MANAJEMEN KEUANGAN DAN BISNIS; Teori dan Aplikasi. Gramedia Pustaka
- Kariyoto, (2017). Analisa Laporan Keuangan. UB Press
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua. Kencana
- Khushi, M. Et. All (2020). Effects Of Profitability Measures On Free Cash Flow; Evidence From Pakistan Stock Exchange. *International Journal Of Scientific & Technology Research* 9(2) 2020
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D., Wiecek, I. M., & McConomy, B. J. (2019). *Intermediate Accounting, Volume 2*. John Wiley & Sons
- Muhardi, Werner R. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat. Nafarin, M. (2015). Penganggaran Perusahaan. Edisi 3. Salemba Empat Pratama, Rheza. (2020). Pengantar Manajemen. Deepublisher
- Rahmawati, F. N. (2016). Optimalisasi Penggunaan Internet Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Studi Deskriptif Pada Mata Pelajaran PKn Kelas XI di SMA Negeri 9 Bandung (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Septiana, Alida (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan. Duta Media Publishing
- Solihin, D. (2019), Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 7 (1), 115-122.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, CV
- Wardaya, A. Dkk. (2020). Strategic Management of Digital Era: Revisited Concepts and Findings. Juni (1). Penerbit Artha Karya Pusaka